# PENGEMBANGAN KECERDASAN SPIRITUAL ANAK USIA DINI DI TAMAN KANAK-KANAK ISLAM TERPADU AZ ZAHRA MAJENANG CILACAP TAHUN PELAJARAN 2014/2015

## SKRIPSI

**Diajukan Kepada Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam**

**Oleh:**
**IDATUL FARIHAH**
**NIM. 102331101**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
**JURUSAN TARBIYAH**
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI**
**PURWOKERTO**
**2014**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

| | |
|---|---|
| Nama | : Idatul Farihah |
| NIM | : 102331101 |
| Jenjang | : S-I |
| Jurusan | : Tarbiyah |
| Program Studi | : Pendidikan Agama Islam |

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi Berjudul "**Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Az Zahra Majenang Tahun Pelajaran 2014/2015**" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri. Hal-hal yang bukankaryasaya, dalamskripsiini, diberitandacitasidanditunjukandalamdaftarpustaka.

Apabiladikemudianhariterbuktipernyataansayatidakbenar, makasayabersediamenerimasanksiakademikberupapencabutanskripsidangelarakademik yang sayaperoleh.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, Desember 2014
Saya yang menyatakan

**Idatul Farihah**
**NIM. 102331101**

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Purwokerto, Desember 2014

Hal : Pengajuan Skripsi
Saudara Idatul Farihah

Lamp : 5 (Lima) Eksemplar

Kepada Yth,
Ketua STAIN Purwokerto
Di Purwokerto

***Assalamu'alaikum Wr. Wb***

Setelah saya memeriksa dan mengadakan koreksi atas skripsi saudara:

Nama : Idatul Farihah

NIM : 102331101

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Az Zahra Majenang Tahun Pelajaran 2014/2015

IAIN PURWOKERTO

Saya berpendapat bahwa skripsi di atas sudah dapat diajukan munaqosah. Bersama ini kami kirimkan skripsi tersebut agar dapat dimunaqosahkan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

***Wassalamu'alaikum Wr.Wb***

Pembimbing

**Dr. Fauzi, M.Ag.**
NIP. 19740805 199803 1 004

**MOTTO**

يَا بُنَيَّ أَقِمِ الصَّلاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاصْبِرْ عَلَى مَا أَصَابَكَ إِنَّ ذَلِكَ مِنْ عَزْمِ الأُمُورِ

*"Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu Termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah)".*

*(Q.S. Luqman : 17)*

IAIN PURWOKERTO

## PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur

Karya tulis sederhana ini penulis persembahkan sepenuh hati kepada:

1. Ayah dan ibuku tersayang, inspirasi dan pahlawan hidupku. Engkau berjuang tanpa mengenal lelah demi mewujudkan cita-citaku. Engkau mendidik putri-putrimu dengan penuh kesih sayang. Terima kasih pahlawan hidupku, perjuanganmu tidak akan saya sia-siakan.
2. Kepada kakak-kakakku (Lutfi-Amin dan Imah-Agus) yang selalu memotivasi saya untuk terus belajar dan belajar. Jadilah engkau lilin dalam hidupku yang selalu menenrangi jalan yang saya tempuh.
3. Calon imam hidupku (Tri Gangsar Setiawan), motivasi, bantuan, dan dukunganmu selama penyusunan skripsi sampai selesali begitu berarti bagiku. Engkau selalu mendampingiku dalam senang dan dukaku. Semoga engkau bangga dan bahagia dengan terselesaikannya skripsi ini.

IAIN PURWOKERTO

**PENGEMBANGAN KECERDASAN SPIRITUAL ANAK USIA DINI DI TAMAN KANAK ISLAM TERPADU AZ ZAHRA MAJENANG TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

IDATUL FARIHAH
NIM. 102331101

## ABSTRAK

Pengembangan kecerdasan sejak usia dini meupakan hal yang sangat penting dilakukan karena anak merupakan generasi penerus yang akan melanjutkan eksistansi bangsa. Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Az Zahra dalam setiap kegiatan pembelajarannya mengarahkan pada pengembangan kecerdasan spiritual anak didiknya. Fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya lewat penelitian ini adalah "Bagaimana Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Az Zahra Majenang Tahun Pelajaran 2014/2015?".

Kecerdasan spiritual (SQ) merupakan kecerdasan tertinggi yang dimiliki oleh manusia setelah kecerdasan intelektual (IQ) dan kecerdasan emosional (EQ), dan merupakan kecerdasan jiwa yang mampu mengendalikan IQ dan EQ. Kecerdasan spiritual harus ditanamkan sejak anak-anak masih berusia dini karena anak usia dini merupakan *golden age* dan menanamkan nilai-nilai baik pada anak usia dini akan tertanam pada jiwanya sampai dewasa kelak.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), dengan jenis penelitiannya kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisa data menggunakan metode analisa kualitatif dengan cara penyajian data, reduksi data, dan mengambil kesimpulan.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa ruang lingkup kecerdasan spiritual yang dikembangkan di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Az Zahra meliputi pengembangan shiddiq, istiqamah, fathanah, amanah, dan tabigh. Pengembangan kecerdasan spiritual ini dilakukan dalam proses pembelajaran dengan memperhatikan segala aspek perkembangan anak usia dini. pengembangan kecerdasan spirtual anak usia dini dikembangkan melalui pengembangan-pengembangan fisik motorik, kognitif, bahasa, agama dan moral, dan sosio-emosional. Metode yang digunakan dalam pengembangan kecerdasan spiritual ini yaitu doa dan ibadah, cinta dan kasih sayang, keteladanan, cerita/ dongeng yang mengandung hikmah spiritual, mebentuk kebiasaan bertindak dalam kebajikan, pola asuh yang positif dan konstruktif, dan menciptakan iklim religius dan kebermaknaan spiritual.

**Kata-kata Kunci: Pengembangan, Kecerdasan Spiritual, Anak Usia Dini**

IAIN PURWOKERTO

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT, Tuhan semesta alam atas yang telah memberikan taufik, hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam tercurah kepada Nabi Muhammad Saw dan keluarganya serta semua orang yang meniti jalannya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi penulis. Dalam mengatasinya penulis tidak mungkin melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. A. Lutfi Hamidi, M.Ag., Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
2. Drs. Munjin, M.Pd.I., Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I., Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
4. Supriyanto, Lc.M.S.I., Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
5. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Ketua Jurusan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
6. Suparjo, S.Ag., M.A., Ketua Prodi PAI Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto

IAIN PURWOKERTO

7. Dr. Fauzi, M.Ag., selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak masukan dan nasihat kepada penulis selama proses penyusunan skripsi, yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi dengan penuh keikhlasan.
8. Ibu Siti Roychanah, S.E. selaku kepala Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Az Zahra Majenang yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Az Zahra Majenang.
9. Anak didik di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Az Zahra Majenang atas ketersediaannya menjadi responden dalam pengambilan data penelitian serta ibu guru Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Az Zahra Majenang atas bantuan yang diberikan.
10. Segenap dosen dan karyawan yang ada di STAIN Purwokerto atas pendidikan, perhatian, serta sikap ramah dan bersahabat yang telah diberikan.
11. Teman-temanku yang ada di STAIN Purwokerto khususnya PAI 3 angkatan 2010, yang telah memberikan dukungan, bantuan dan semangat dalam belajar.
12. Teman sekamarku Ama dan Ambar yang telah memberikan semangat dan motivasi, terima kasih untuk semua waktu yang telah kita lalui bersama selama belajar di STAIN Purwokerto, masa-masa yang tidak akan pernah dilupakan.
13. Kepada semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak. Penulis

IAIN PURWOKERTO

berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat, khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya. Amiin.

Purwokerto, Desember 2014

Penulis

**Idatul Farihah**
NIM. 102331101

IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR ISI

**HALAMAN JUDUL**..... ... i

**PERNYATAAN KEASLIAN**..... ii

**PENGESAHAN**..... iii

**NOTA DINAS PEMBIMBING**..... iv

**MOTTO** ..... v

**PERSEMBAHAN**..... vi

**KATA PENGANTAR**..... vii

**ABSTRAK** ..... x

**DAFTAR ISI**..... xi

**BAB I : PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Definisi Operasional..... 8

C. Rumusan Masalah ..... 10

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian ..... 10

E. Kajian Pustaka..... 12

F. Sistematika Pembahasan ..... 14

**BAB II: KECERDASAN SPIRITUAL ANAK USIA DINI**

A. Kecerdasan Spiritual ..... 16

1. Pengertian Kecerdasan Spiritual ..... 16
2. Aspek-aspek Kecerdasan Spiritual..... 23
3. Indikator Kecerdasan Spiritual..... 27

IAIN PURWOKERTO

4. Komponen Kecerdasan Spiritual..... 29

5. Karakteristik Kecerdasan Spiritual ……..... 30

6. Fungsi Kecerdasan Spiritual ……..... 31

B. Perkembangan Anak Usia Dini..... 33

1. Pengertian Anak Usia Dini..... 33

2. Prinsip Perkembangan Anak Usia Dini..…….. 35

3. Karakteristik Anak Usia Dini ……... 35

4. Aspek-aspek Perkembangan Anak Usia Dini …… 38

C. Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini ……. 49

1. Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini……. 49

2. Ciri-ciri Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini ... ..... 55

3. Aspek-aspek Kecerdasan Spiritual dalam Lingkup Perkembangan Anak usia Dini ..... 57

4. Metode Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini 67

**BAB III:METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian ..... 74

B. Tempat Penelitian..... 74

C. Sumber Penelitian ..... 75

D. Teknik Pengumpulan Data ..... 76

E. Analisa Data ..... 78

IAIN PURWOKERTO

**BAB IV: PENYAJIAN DATA DAN ANALISA DATA**

A. Gambaran Umum Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Az Zahra Majenang ..... 83

B. Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Az Zahra Majenang ..... 88

1. Pengembangan Shiddiq ..... 89
2. Pengembangan Istiqamah ..... 94
3. Pengembangan Fathanah. ..... 98
4. Pengembangan Amanah. ..... 104
5. Pengembangan Tablig. ..... 106

C. Analisis Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Az Zahra Majenang..... 107

**BAB V: PENUTUP**

A. Kesimpulan ..... 120

B. Saran-Saran ..... 121

C. Kata Penutup ..... 122

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

IAIN PURWOKERTO

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Bangsa Indonesia saat ini dinilai memiliki krisis spiritual yang semakin akut dan menjadi. Krisis spiritual ini dinilai bukan hanya terjadi pada sebagian kalangan lapisan masyarakat saja. Tapi bahkan hampir melingkupi seluruh elemen bangsa.

Krisis spiritual tidak hanya membawa bangsa ini pada krisis iman dan aqidah semata, tapi juga membawa efek buruk lain pada krisis di pemerintahan, pendidikan, hukum, ekonomi dan politik (http://www.republika.co.id/ berita/nasional/umum/13/12/28/, diakses Jumat, 10 Januari 2014, pukul 11.26). Dibidang pemerintahan negara kita masuk urutan ke-5 negara terkorup di dunia sedangkan masalah seperti kriminal, pembunuhan, sex bebas, anarkis mencapai tingkatan yang tinggi akhir-akhir ini, sungguh paradoks Indonesia yang selama ini terkenal ramah tamah, sopan santun, bahkan mayoritas beragama Islam. Sedangkan dibidang pendidikan krisis yang terjadi misalnya semakin maraknya tawuran antar pelajar yang dipicu oleh masalah sepele (http://rosit.wordpress.com/2007/11/10/krisis-spiritual-2/, diakses Jumat, 10 Januari 2014, pukul 11.15).

Kasus yang menyerupai tersebut di atas tidak jarang ditemukan di Indonesia khususnya dikalangan pelajar.Misalnya seperti perkelahian antar pelajar, kriminalitas, menggunakan obat-obatan terlarang sebagai pelarian dari suatu problem yang dihadapi dan juga perbuatan-perbuatan asusila lainnya.Ini

IAIN PURWOKERTO

adalah tanda dari ketidakmatangan spiritual atau dapat dikatakan mereka belum memiliki kecerdasan spiritual. Dampak dari ketidakmatangan spiritual tersebut akan merusak atau membuyarkan masa depan mereka yang akhirnya dapat mempengaruhi kejernihan dalam berfikir. Hal ini sangat rentan terjadi pada remaja yang akhirnya dapat mempengaruhi perkembangan jiwanya kelak.

Kenyataan tersebut di atas dapat diasumsikan sebagai situasi yang potensial menimbulkan terjadinya stress, frustasi, atau suatu yang menunjukan putus harapan, apalagi remaja yang sebenarnya memiliki jangkauan waktu yang lebih lama untuk menikmati kehidupan ini. Lebih-lebih pendidikan yang dikembangkan kebanyakan ditekankan pada penguasan ilmu dan teknologi, sedangkan segi kehidupan mental-spiritual dikesampingkan danperkembangan kepribadian kurang diarahkan.

Semua kasus tersebut di atas akan rentan terjadi jika tidak adanya bekal agama atau spiritual yang kuat pada diri manusia itu sendiri. Penanaman agama yang baik haruslah ditanamkan sedini mungkin, hal ini bisa di lakukan pada anak sejak usia dini, karena jika sudah mempunyai bekal spiritual yang kuat maka tidak akan mudah terpengaruh oleh hal-hal yang bias merusak masa depan.

IAIN PURWOKERTO

Dalam krisis spiritual, seluruh makna dan mungkin kehidupan kita jadi dipertanyakan.Kita mungkin menjadi tertekan atau depresi, berpaling keobat-obatan atau alkohol untuk mendapatkan tempat pelarian sementara, menjadi lesu atau tergaggu, atau bahkan jatuh kedalam kegilaan.Krisis semacam ini selalu menyakitkan, namun jika dihadapi dengan berani dan dimanfaatkan, dia dapat

memberikan kesempatan untuk mengingat dan selanjutnya memperbaiki serta mengubah diri (Danah Zohar dan Ian Marshall, 2001: 163).

Pembinaan dan pengembangan potensi anak bangsa dapat diupayakan melalui pembangunan diberbagai bidang yang didukung oleh atmosfer masyarakat belajar. Anak prasekolah kedudukannya sebagai tunas bangsa dan penerus cita-cita perjuangan bangsa perlu mendapat posisi dan fungsi strategis dalam pembangunan. Terutama pembangunan pendidikan yang menjadi bagian integral dalam pembanguna suatu bangsadan kunci pembangunan potensi anak yang seyogianya dilaksanakan dalam keluarga, sekolah dan masyarakat (Samsudin, 2008: 1).

Kecerdasan Spiritual (SQ), merupakan temuan terkini secara ilmiah, pertama kali digagas oleh Danah Zolhar dan Ian Marshall, masing-masing dari Harvard University dan Oxvord University melalui penelitiannya yang sangat utuh. Mereka menyatakan bahwa kecerdasan spiritual inilah yang merupakan kecerdasan tertinggi manusia (Wahyudi Siswanto, 2010: 8)

Dalam rangka mencapai pendidikan, Islam mengupayakan pembinaan seluruh potensi manusia sacara seimbang. Dengan terbinanya seluruh potensi manusia secara sempurna diharapkan dapat melaksanakan fungsi pengabdiannya sebagai khalifah muka bumi. Untuk melaksanakan pengabdian tersebut harus dibina seluruh potensi yang dimilki yaitu potensi spiritual, kecerdasan, perasaan dan kepekaan. Potensi-potensi itu sesungguhnya merupakan kekayaan dalam diri manusia yang amat berharga.

IAIN PURWOKERTO

Danah Zohar dan Ian Marshall mengatakan bahwa kecerdasan spiritual merupakan kemampuan untuk menghadapi dan memecahkan makna dan nilai, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup kita dalam konteks yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilik bahwa tindakan itu jalan hidup seorang bermakna dibandingkan dengan lain. Sehingga kecerdasan spiritual merupakan landasan yang diperlukan untuk memfungsikan IQ dan EQ secara efektif (Danah Zohar dan Ian Marshall, 2001: 4).

Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan jiwa. Ia dapat membantu manusia menyembuhkan dan membangun dirinya secara utuh. Kecerdasan spiritual ini berada dibagian diri yang paling dalam yang berhubungan langsung dengan kearifan dan kesadaran yang dengannya manusia tidak hanya mengakui nilai-nilai yang ada tapi manusia secara kreatif menemukan nilai-nilai yang baru.

Setiap manusia pada prinsipnya membutuhkan kekuatan spiritual ini, karena kebutuhan spiritual merupakan kebutuhan untuk mempertahankan atau mengembangkan keyakinan dan memenuhi kewajiban agama serta kebutuhan untuk mendapatkan kemampuan mencintai, menjalani hubungan dan penuh rasa percaya diri dengan sang pencipta-Nya.

Kecerdasan spiritual ini sangat penting dalam kehidupan manusia, karena ia akan memberikan kemampuan pada manusia rasa moral, rasa malu akan perbuatan yang tercela, dapat menghormati orang yang lebih tua dan memberi manusia kemampuan untuk menyesuaikan dirinya dengan aturan-aturan yang baru.

IAIN PURWOKERTO

Pendidikan spiritual yang bisa dikembangkan pada diri anak balita adalah pendidikan pengembangan kecerdasan spiritual dalam berbagai hubungan. Pendidikan ini mendidik anak dalam berhubungan dengan Tuhan, pengembangan diri, berhubungan dengan orang lain, dan berhubungan dengan alam (Wahyudi Siswanto, 2010: 19).

Pendidikan anak usia dini dapat dilakukan melalui jalur pendidikan formal, non formal, dan informal. Pendidikan anak usia dini pada jalur formal terbentuk Taman Kanak-Kanak (TK) dan Raudlatul Athfal (RA).

Anak usia Taman Kanak-Kanak (TK) adalah anak dengan usia 4-6 tahun, dimana anak pada usia ini tumbuh dan berkembang dengan pesatnya baik fisik maupun motoriknya, perkembangan moral (temasuk perkembangan watak dan akhlak), sosial, emosional, intelektual dan bahasa. Sehingga pada usia ini anak disebut sebagai masa emas atau *golden age* dan pada masa ini anak tidak boleh dipandang sebelah mata karena perkembangan otaknya mencapai 50% dan 80% (Slamet Suyanto, 2005: 6). Anak usia inilah usia paling tepat untuk menanamkan nilai-nilai agama, dimana pada usia inilah otak anak berkembang dengan baik.

IAIN PURWOKERTO

Dari ungkapan tersebut dapat dipahami bahwa anak usia ini merupakan kelompok yang berada dalam proses perkembangan secara maksimal dan merupakan usia yang penting untuk mengarahkan potensi yang dimiliki anak menjadi tumbuh dan berkembang dengan normal dan maksimal menjadi anak yang sehat, cerdas dan mempunyai akhlak yang mulia.

Dalam teori pendidikannya John Locke mengungkapkan teori Tabularasa, yang berbunyi jiwa seseorang bagaikan kertas putih. Kertas putih ini kemudian akan mendapat coretan atau tulisan dari luar. Terserah kepada unsur luar yang akan menulis, mau ditulis merah atau hijau, dan sebagainya (Sudirman, 2003: 97). Seperti kita ketahui anak dilahirkan dalam keadaan fitrah tanpa dosa dan noda, seperti kertas putih yang belum mempunyai isi didalamnya. Oleh karena itu orang tua, guru dan masyarakatlah yang mengisi kertas putih tersebut.

Individu yang sejak kecilnya dibimbing dengan pendekatan agama dan secara terus-menerus mengembangkan diri dalam keluarga beragama cenderung akan mencapai kematangan beragama. Kematangan beragama ini berkaitan dengan kualitas pengamalan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari, baik yang menyangkut aspek *hablumminalloh* maupun *hablumminannas* (Syamsu Yusuf, 2011: 145).

Proses pembelajaran yang dilakukan di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Az Zahra tidak hanya mengedepankan kecerdasan kognitif saja, akan tetapi juga mengedepankan kecerdasan spiritual pada anak melalui pembiasaan akhlak-akhlak terpuji, hal ini yang membuat Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Az Zahra lebih unggul dari Taman Kanak-Kanak yang lainnya, karena Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Az Zahra menggunakan sistem *full day*. Tetapi pembelajaran di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Az Zahra tidak melupakan bahwa hakikat anak adalah bermain.

IAIN PURWOKERTO

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 11 Oktober 2013, diperoleh keterangan bahwa kegiatan-kagiatan yang dilakukan guru guna mengembangkan kecerdasan spiritual anak adalah ngaji pagi, hafalan juz ‘amma minimal setengah juz ‘amma hafal, hafalan hadist-hadits pendek, hafalan doa-doa keseharian, bacaan-bacaan shalat dan mengintegrasikan materi pelajaran dengan alam dan sang pencipta.

Sebagai sekolah berbasis agama Islam segala sesuatu yang berhubungan dengan Tuhan tentu saja menjadi hal yang mutlak ditanamkan di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Az Zahra Majenang. Hal tersebut dapat dilihat ketika dalam keseharian anak dibiasakan untuk membaca doa setiap sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, belajar untuk sholat berjamaah, sementara itu program untuk meningkatkan kecerdasan spiritual pada anak usia dini yang dilakukan oleh guru Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Az Zahra Majenang antara lain melalui program keteladanan dari orang yang lebih dewasa sehingga anak terbiasa untuk meniru perilaku baik yang ia lihat melalui program pembiasaan, pemberian penguatan dan penghargaan untuk memotivasi anak dalam melakukan berbagai kegiatan keagamaan dalam kehidupan sehari-hari (Observasi di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Az Zahra pada 11 Oktober 2013).

Melihat realita yang ada menjadikan penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Taman Kanak-Kanak Az Zahra Majenang, dengan mengambil tema “Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak IslamTerpadu Az Zahra Majenang Cilacap Tahun Pelajaran 2014/2015”.

IAIN PURWOKERTO

## B. Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menghindari kesalahpahaman pengertian yang terkandung dalam penulisan judul di atas. Adapun istilah yang dimaksud adalah:

1. Pengembangan Kecerdasan Spiritual

Pengembangan adalah cara, proses, upaya memperluas atau mewujudkan potensi, membawa suatu keadaan secara bertingkat kepada suatu keadaan yang lebih lengkap, lebih besar, atau lebih baik, memajukan suatu yang lebih awal kepada yang lebih akhir atau dari yang sederhana ketahap yang lebih baik (Nana Sudjana, 1993: 331)

Kecerdasan Spiritual merupakan implementasi atas kecerdasan yang berdasar dari fitrah manusia itu sendiri. Kecerdasan yang tidak dibentuk melalui diskursus-diskursus atau memori-memori monumental tetapi merupakan aktualisasi fitrah itu sendiri.Ia merupakan panaran dari dalam diri manusia yang didorong oleh keingintahuan dan dilandasi oleh kesucian dan ketulusan. Kecerdasan Spiritual merupakan kecerdasan dalam memberdayakan misi dan visinya yang utama yaitu sebagai ‘abid sekaligus sebagai khalifah dimuka bumi (Suharsono, 2002: 41).

Ary Ginanjar Agustian dalam bukunya ESQ Power, kecerdasan spiritual adalah kemampuan untuk memberi makna ibadah terhadap setiap perilaku dan kegiatan, melalui langkah-langkah dan pemikiran yang bersifat fitrah, menuju manusia seutuhnya (*hanif*), dan memilki pola pemikiaran

IAIN PURWOKERTO

tauhidi (*integralistik*), serta berprinsip "hanya karena Allah" (Ary Ginanjar, 2001: 57).

Dari definisi di atas penulis mengartikan bahwa pengembangan kecerdasan spiritual adalah suatu cara, proses, upaya untuk mewujudkan potensi kecerdasan spiritual ke suatu keadaan yang lebih baik, lebih terarah sesuai dengan ajaran agama islam.

2. Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan sampai usia 6 tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak (Yuliani Nurani Sujiono, 2009: 7).

Anak usia dini adalah anak yang berusia 0,1 tahun atau sejak dilahirkan sampai dengan usia 6 tahun yang diupayakan dalam pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani (Asep Umar Fakhruddin, 2001: 27).

Selain "Anak Usia Dini" sebenarnya ada istilah "Anak Pra Sekolah" yang memiliki pengertian sama, sebagaimana yang digunakan oleh Soemarti Patmonodewo yang dikutip dari Biechler Snowman adalah anak yang berusia antara 4-6 tahun yang biasanya mereka telah mengikuti pendidikan di TK (Soemarti Patmonodewo,1995: 19).

Namun, untuk memudahkan dalam penulisan ini seterusnya, penulis menggunakan istilah "Anak Usia Dini" sebagaimana pengertian diatas. Sedangkan jika melihat pada pembagian umur dan pengertian Anak Usia Dini di atas, dapat kita ketahui bahwa banyak pendapat dari para pakar

IAIN PURWOKERTO

tentang pembagian umur Anak Usia Dini. Jadi yang dimaksud Anak Usia Dini dalam penelitian ini adalah anak kelas B yang berusia 5-6 tahun yang mereka telah mampu untuk dimasukan pada lembaga pendidikan anak usia dini yaitu Taman Kanak-Kanak.

Jadi, yang dimaksud judul "Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini di Taman Kanan-Kanan Islam Terpadu Az Zahra Majenang" adalah suatu cara, proses dan upaya atau kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Az Zahra Majenang melalui pembelajaran sifat-sifat mulia Rasulullah yang terwujud dalam bentuk pembiasan tingkah laku atau perbuatan dan perkataan dalam kehidupan sehari-hari.

## C. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah berdasarkan latarbelakang tersebut diatas, maka penulis merumuskan masalah yang akan diteliti yaitu "Bagaimanakah Upaya yang dilakukan Taman Kanak-Kanak dalam mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Az Zahra Majenang CilacapTahun Pelajaran 2014/2015?"

IAIN PURWOKERTO

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk:

a. Untuk mengetahui bagaimana pengembangan kecerdasan spiritual anak usia dini di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Az Zahra Majenang.

b. Untuk mengetahui upaya yang dilkaukan para guru dan Taman Kanak-Kanak dalam mengembangkan kecerdasan spiritual pada anak usia dini di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Az Zahra Majenang.

2. Manfaat Panelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan antara lain:

a. Teoritis

1) Sebagai panduan bagi para guru Taman Kanak-Kanak yang akan menerapkan pengembangan kecerdasan Spiritual melalui pembelajaran yang dilakukan di Taman Kanak-Kanak.

2) Dengan tercapainya penelitian ini dapat meyakinkan kepada guru Taman Kanak-Kanak bahwa banyak cara untuk mengembangkan nilai spiritual pada anak usia dini.

3) Untuk mengetahui tentang pengembangan kecerdasan spiritual pada anak usia dini jenjang TK kelompok B Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Az Zahra Majenang sehingga dapat dijadikan evaluasi.

b. Praktis

1) Untuk berpartisipasi menyumbangkan bahan pustaka, dan menjadi referensi bagi mahasiswa lainnya.

2) Untuk menambah wawasan terkait upaya-upaya yang dilkukan guru dalam mengembangkan kecerdasan spiritual.

3) Untuk memperkaya ilmu bagi penulis dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

IAIN PURWOKERTO

## E. Tinjauan Pustaka

Telaah pustaka adalah menelaah buku-buku ataupun data yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti sehingga mendapatkan data atau sumber yang jelas tentang masalah tersebut (Fahtoni Abdurrahman, 2006:141). Telaah pustaka sering disebut kerangka teoritik yang mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah penelitian.

Skripsi ini bukanlah skripsi pertama dengan judul seperti ini. Sebelumnya telah ada beberapa yang telah meneliti dengan judul yang hampir sama dalam pembahasannya. Adapun referensi tinjauan pustaka yang penulis lakukan sebagai sumber penelitian ini, antara lain:

Buku yang berjudul "Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual (ESQ) Berdasarkan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam" yang ditulis oleh Ary Ginanjar Agustian. Penulis buku mengungkapkan bahwa bukunya adalah sebuah buku yang menjelaskan tentang metode mengembangkan ESQ sebagaimana diungkapkan:

> "Sesuatu yang mengejutkan, bahwa ternyata Rukun Islam tidak hanya berfungsi sebagai tuntunan ritual dalam beragama seperti yang selama ini kita kenal secara umum, tetapi juga merupakan metode "pengasahan" atau pelatihan ESQ yang telah dipahami dalam Rukun Iman. Mulai dari syahadat yang berfungsi sebagai "mission statemen", sholat berfungsi sebagai "character building", puasa sebagai "self controling", serta zakat dan haji yang berfungsi untuk meningkatkan "social intelligence" atau kecerdasan sosial" (2001:286).

Skripsi yang disusun oleh Turipto (2010) dengan judul "Peran Guru dan Orang Tua dalam Membina Kecerdassan Spiritual Anak di RA Perwanida kalilunjar Kecamatan Bajarmangu Banjarnegara". Dalam skripsi tersebut mempunyai kesamaan dengan yang penulis teliti yakni membangun atau

IAIN PURWOKERTO

membina sikap religius pada anak usia dini, dan yang membedakannya yaitu terletak pada peran yang dilakukan oleh guru dan orang tua dalam membina kecerdasan spiritual pada anak usia dini, sedangkan yang penulis teliti lebih menekankan pada mengembangkan kecerdasan spiritual yang hanya dilakukan oleh guru di sekolah.

Skripsi yang disusun oleh Tina Noviana (2011) dengan judul "Manajemen Sekolah dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional dan Spiritual di Sekolah Dasar Islam Terpadu Permata Hati Madukara Banjarnegara Tahun Pelajaran 2010/2011" dalam skripsi tersebut memilki kesamaan dengan skripsi yang penulis teliti yaitu meningkatkan kecerdasan spiritual pada siswa di sekolah melalui proses pembelajaran, dan yang membedakaanya yaitu terletak pada usia siswa. Dalam skripsi tersebut peningkatan kecerdasan spiritual dilakukan pada anak usia Sekolah Dasar, sedangkan yang penulis teliti adalah anak usia dibawah 6 tahun atau masih dalam batasan Anak Usia Dini.

Skripsi yang disusun oleh Muntohar (2011) dengan judul "Pengembangan Emotional Spiritual Intelligence dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam" dalam skripsi tersebut memiliki kesamaan dengan skripsi yang penulis teliti yaitu mengembangkan kecerdasan spiritual pada siswa melalui pembelajaran akhlak, aqidan dan ibadah. Dalam skripsi tersebut pengembangan dilakukan pada siswa jenjang SMP sedangkan yang penulis teliti adalah siswa pada jenjang Taman Kanak-Kanak dan lebih memfokuskan pada pengembangan kecerdasan spiritual saja.

IAIN PURWOKERTO

Dari tinjauan yang penulis lakukan, penelitian ini memang mempunyai sedikit kesamaan, tetapi ada perbedaan terhadap penelitian yang peneliti lakukan. Karena dalam penelitian ini peneliti lebih memfokuskan bagaimana guru mengembangkan kecerdasan spiritual pada anak usia dini di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Az Zahra Majenang. Dari uraian diatas dapat disimpulkan belum ada penelitian yang secara spesifik meneliti masalah sebagaimana masalah dalam penelitian ini.

## F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan merupakan kerangka dari skripsi yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas. Secara umum, skripsi ini dibagi dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, isi, dan akhir.

Pada bagian awal terdiri dari Halaman Judul, Halaman Nota Pembimbing, Halaman Pengesahan, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Halaman Kata Pengantar, Halaman Abstrak dan Halaman Daftar Isi.

Adapun dalam penyusunan bagian isi, penulis bagi dalam lima bab, yaitu:

BAB IPendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, dan Sistematika Pembahasan Skripsi.

BAB II berisi tentang kerangka teoritik yang berisi tentang teori-teori pengembangan kecerdasan spiritual siswa, pada bab ini terdiri dari tiga sub bab yaitu: sub bab pertama yaitu tentang kecerdasan spiritual, pada sub bab ini dikembangkan lagi menjadi beberapa poin penting meliputi pengertian kecerdasan spiritual, aspek-aspek kecerdasan spiritual, indicator kecerdasan

IAIN PURWOKERTO

spiritual, komponen kecerdasan spiritual, karakteristik kecerdasan spiritual, dan fungsi kecerdasan spiritual. Sub bab kedua yaitu tentang anak usia dini, pada sub bab ini dikembangkan lagi menjadi beberapa poin penting meliputi pengertian anak usia dini, prinsip perkembangan anak usia dini, karakteristik anak usia dini, dan aspek-aspek perkembangan anak usia dini. Sub bab ketiga yaitu tentang pengembangan kecerdasan spiritual pada Anak Usia Dini, pada sub bab ini dikembangkan lagi menjadi beberapa poin penting meliputi kecerdasan spiritual anak usia dini, ciri-ciri kecerdasan spiritual anak usia dini, aspek-aspek kecerdasan spiritual dalam lingkup perkembangan anak usia dini, dan metode pengembangan kecerdasan spiritual anak usia dini.

BAB III menerangkan tentang metode penelitian, bab ini berisi jenis penelitian, tempat penelitian, sumber penelitian, teknik pengumpulan data dan analisi data.

BAB IV berisi tentang penjelasan isi laporan penelitian yang mengenai pengembangan kecerdasan spiritual anak usia dini di Taman kanak-Kanak Islam Terpadu Az Zahra Majenang.

IAIN PURWOKERTO

BAB V Penutup, yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Pada bagian akhir skripsi ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

# BAB V

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penellitian tentang pengembangan kecerdasan spiritual anak usia ini di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Az Zahra Majenang, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Pengembangan kecerdasan spiritual di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Az Zahra Majenang dengan mengembangkan sifat-sifat mulia Rasulullah yaitu Shiddiq, Istiqomah, Fathanah, Amanah, dan Tabligh. Sifat-sifat tersebut dikembangkan pada anak-anak dengan tetap memperhatikan hakikat anak yaitu bermain. Pengembangan tersebut disamapaikan dengan proses pembelajaran yang menyenangkan dan anak-anak tetap bisa menikmati masa kecilnya dengan bermain.

Pengembangan kecerdasan spiritual tidak hanya mengembangkan aspek agama dan moral pada anak usia dini. Tetapi pengembangan kecerdasan spiritual anak usia dini dilaksanakan dengan mengembangkan semua aspek perkembangan anak usia dini yaitu aspek fisik-motorik, aspek kognitif, aspek sosio-emosional, dan aspek bahasa. Kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan tertinggi yang dimiliki oleh manusia dan kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan universal yang tidak hanya berhubungan dengan agama.

IAIN PURWOKERTO

## B. Saran-Saran

Saran-saran yang hendak penulis ajukan adalah tidak lain hanya sekedar memberi sedikit masukan dengan harapan agar pengembangan kecerdasan spiritual anak usia dini dapat berjalan dengan seoptimal mungkin. Adapun saran-saran yang hendak penulis ajukan adalah tertujukan untuk:

1. Kepala Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Az Zahra Majenang

   Sebagai seorang pemimpin senantiasa dituntut untuk mempertahankan dan meningkatkan prestasi yang telah dicapai. Oleh karena itu kepala sekolah hendaknya selalu melakukan pengawasan dan memberikan motivasi kepada bawahannya agar pengembangan kecerdasan spiritual dapat ditingkatkan kualitas dan menemukan usaha-usaha terbaik.

2. Guru Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Az Zahra Majenang

   Para guru Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Az Zahra sudah melakukan tugas dengan baik berbagai usaha dilakukan untuk membentuk siswa yang berakhlak mulia. Oleh karena iti, guru-guru kedepan harus lebih ekstra dalam mempertahankan apa yang sudah dilakukan dan mengadakan inovasi dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas sehingga siswa lebih semangat dalam pembelajaran dan mengaplikasikannya dalam kehidupan.

3. Bagi peeliti selanjutnya

   Memberi pengetahuan atau wawasan baru tentang kecerdasan spiritual dan proses penerapannya dalam pendidikan anak usia dini. Diharapkan

IAIN PURWOKERTO

peneliti ini dapat disempurkanan oleh peneliti selajutnya baik dari segi pendidikan Islam maupun aspek kehidupan lainnya.

## C. Penutup

Segala puja, puji dan rasa syukur penulis tujukan kepada Allah SWT tuhan semesta alam, dengan inayah-Nya penulis mampu menyelesaikan tugas skripsi dengan judul "Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Az Zahra Majenang Tahun Pelajaran 2014/2015". Sholawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW sang pendidik sejati.

Skripsi ini merupakan karya ilmiah pertama yang penulis dibukukan, penulis berharap, pembaca dapat mengambil manfaat semaksimal mungkin dari karya ilmiah yang penulis susun. Walaupun begitu, penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini masih banyak kekurangan, baik dari segi penulisan maupun isi. Penulis berharap, pembaca dapat menelaah kekurangan karya ilmiah ini, sehingga kekurangan tersebut sebagai bahan renungan penulis agar dalam penulisan karya ilmiah selanjutnya akan lebih baik.

IAIN PURWOKERTO

Hanya ucapan terima kasih yang dapat penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang telah meluangkan waktu, tenaga dan finansialnya untuk membantu dalam penulisan karya ilmiah ini hingga dapat selesai tepat waktu sesuai harapan penulis. Iringan doa kepada Allah SWT semoga kebaikan yang telah dicurahkan akan mendapatkan gantinya dari *Illahi Robb* berupa pahala yang berlipat ganda.

## DAFTAR PUSTAKA


Abdullah , Mas Udik. 2005. *Meledakkan ESQ dengan Langkah Taqwa dan Tawakal*. Jakarta: Zikrul Hakim

Abdurrahman, Fathoni.2006. *Metodologi Penelitian dan Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Agustian, Ari Ginanjar.2001.*Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual (ESQ)*. Jakarta:Arga.

Anwar, Saefudin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Arikunto, Suharsimi.2001. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Daradjat, Zakiyah. 2008. *Ilmu PendidikanIislam*. Jakarta: Bumi Aksara.

Doe, Mimi dan Marsha Walch. 2000. *10 Prinsip Spiritual Parenting: Bagaimana Menumbuhkan dan Merawat Sukma Anak-Anak Muda*. Bandung: Kaifa.

E. Mulyasa. 2012. *Manajemen PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Fakhruddin, Asep Umar. 2001. *Sukses Menjadi Guru TK/PAUD*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.

http://rosit.wordpress.com/2007/11/10/krisis-spiritual-2/, diakses Jumat, 10 Januari 2014, Pukul 11.15.

http://www.republika.co.id/berita/nasional/umum/13/12/28/, diakses Jumat, 10 Januari 2014, Pukul 11.26.

http://www. echinstitute/ opini kecerdasan emosional_spiritual, diakses Rabu, 2 Juli 2014, pukul 19.17.

http://personalityandreanreynaldi.wordpress.com/2013/12/10/kecerdasan-spiritual-spiritual-intelligence/, diakses Jum'at, 29 Agustus 2014, Pukul 10.45.

http://paudmuren.blogspot.com/2013/01/pemikiran-para-tokoh-dan-pakar.html, diakses Rabu, 2 Juli 2014, pukul 19.35.

http://www.tk-pradnyandari1. sch.id/ assets_subdomain/ CKImages/files/ permen_58_2009-ttg-standar-PAUD.pdf, diakses Jum'at, 29 Agustus 2014, pukul 09.42.


IAIN PURWOKERTO

Jalaludin. 2011. *Psikologi Agama*. Jakarta: Rajawali Pers.

Latif, Mukhtar dkk. 2013. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Mansur. 2011. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Diva Press.

Margono. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Masitoh dkk. 2007. *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta: UT.

Moleong, Lexy J. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mubayid, Makmun. 2007. *Kecerdasan dan Kesehatan Emosional Anak*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.

Muhyidin, Muhammad. 2007. *Manajemen ESQ Power*. Jogjakarta: DIVA Press.

Munandar, Utami. 1992. *Mengembangkan Bakat dan Kreatifitas Anak Sekolah*: *Petunjuk bagi Orang Tua dan Guru*. Jakarta: Gramedia.

Musfirah, Tadkiroatun. 2008. *Memilih, Menyusun, dan Menyajikan Cerita untuk Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Mursi, Syaikh Muhammad Said. 1997. *Seni Mendidik Anak*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.

Pasiak, Taufik. 2002. *Revolusi IQ, EQ, SQ antara Neurasains dan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan.

Patmonodewo, Soemiarti. 2003. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Samsudin. 2008. *Pembelajaran Motorik Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Litera.

Satiadarma, Monty P dan Fedlis E. Waruwu. 2003. *Mendidik Kecerdasan*. Jakarta: Pustaka Populer Obor.

Siswanto, Wahyudi.2010. *Membentuk Kecerdasan Spiritual Anak, cet 2*. Jakarta: Amza.

Soetjiningsih, Chirtiana Hari. 2012. *Perkembangan Anak Sejak Pertumbuhan Sampai dengan Kanak-Kanak Akhir*. Jakarta: Prenada.

IAIN PURWOKERTO

Sudirman. 2003. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*, cet.14. Bandung: Alfabeta.

Sujdana, Nana. 1989. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.

Suharsono. 2001.*Melejitkan IQ, EQ, dan IS*. Jakarta: Insan Pers.

Sujiono, Yuliani Nurani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.

_____. 2010. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta: Indeks.

Sukidi. 2004. *Kecerdasan Spiritual, Rahasia Hidup Sukses, Hidup Bahagia: Mengapa SQ Lebih Penting Dari Pada IQ dan EQ*. Jakarta: Gramedia.

Suyadi. 2010. *Psikologi Belajar PAUD*. Yogyakarta: Pedagogia.

Suyanto, Slamet. 2005. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat.

Tasmara, Toto. 2001. *Kecerdasan Ruhaniah (Transcendental Intelligence)*. Jakarta: Gema Insani.

Triantoro. 2007. *Spiritual Intelegence, metode Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak*. T.t.

Ubbiyati, Nur. 1998. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ulwan, Abdullah Nasikh. 2007. *Pendidikan Anak dalam Islam 2*. Jakarta: Pustaka Amani.

Yusuf, Syamsu.2011. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*, cet.13. Bandung: remaja Rosdakarya Offset.

Zohar, Danar dan Ian Marshall. 2001. *SQ Memanfaatkan Kecerdasan Memaknai Kehidupan*. Bandung: Kronik Indonesia Baru.

IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Idatul Farihah
2. NIM : 102331101
3. Tempat/Tgl. Lahir : Cilacap, 06 April 1992
4. Alamat Rumah : Jl. H. Ibarahim No. 35 RT 03 Rw 04 Salebu Majenang Cilacap
5. Nama Ayah : Zainuddin Choiri
6. Nama Ibu : Siti Toyibah

B. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 6 Sidamulya, Tahun 1998-1999
2. MI Ma'arif 02 Salebu, lulus tahun 2004
3. MTs Negeri Majenang, lulus tahun 2007
4. SMA Negeri Majenang, lulus tahun 2010
5. S1 STAIN Purwokerto, lulus teori tahun 2014

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, Desember 2014

Idatul Farihah
102331101